

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP  
*RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2015-2019**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**OLEH:**

**NAMA : ELIZA ROSSA DEWI HARAHAAP**  
**NPM : 1605170351**  
**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**  
**KONSENTRASI : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

## KATA PENGANTAR



*Assalammualaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Sastra 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**.

Dalam menyelesaikan proposal ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan proposal. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada kedua orang tua saya, ayahanda Daulat Harahap dan ibunda tercinta saya Hirawati Siregar yang telah mengasuh dan memberikan rasa

cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan sekripsi ini. Dan seluruh keluarga besarku yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spitural kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.

1. Bapak Dr. H. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Edisah Putra Nainggolan, SE., M.Ak selaku Dosen Pembimbing proposal yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan proposal.
8. Kepada Desy Adelina Harahap kaka saya tersayang, dan abang-abang saya yang saya sayangi Hisandry Alfonso Harahap, Darajat Hakiki Harahap yang telah banyak membantu penulis dalam menyusun proposal ini.
9. Kepada teman- teman peneliti yang ada di kelas G Akuntansi pagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2016

10. Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, peneliti hanya bisa berharap semoga Alah SWT membalas kebaikan kalian semua. Amin.

Akhirnya atas segala bantuan serta motivasi yang diberikan kepada peneliti dari berbagai pihak selama ini, maka proposal ini dapat diselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Peneliti tidak dapat membalasnya kecuali dengan doa dan puji syukur kepada Allah SWT dan salawat beriring salam kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga proposal ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memperluas cakrawala pemikiran kita dimasa yang akan datang dan berharap sekripsi ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya.

*Wassalammualaikum, Wr.Wb*

Medan, Oktober 2020

Penulis

**ELIZA ROSSA DEWI HARAHAP**  
**NPM:1605170351**

# DAFTAR ISI

Halaman

**KATA PENGANTAR.....**

**DAFTAR ISI.....**

## **BAB 1 : PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang Masalah.....
- 1.2 Identifikasi Masalah.....
- 1.3 Batasan Masalah.....
- 1.4 Rumusan Masalah.....
- 1.5 Tujuan Penelitian.....
- 1.6 Manfaat Penelitian.....

## **BAB 2 : KAJIAN PUSTAKA**

- 2.1 Uraian Teoritis.....
  - 2.1.1 Return Saham.....
    - 2.1.1.1 Pengertian Return Saham.....
    - 2.1.1.2 Macam-macam Return Saham.....
    - 2.1.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham.....
    - 2.1.1.4 Pengukuran Return Saham.....
  - 2.1.2 *Good Corporate Governace*.....
    - 2.1.2.1 Pengertian *Good Corporate Governace*.....
    - 2.1.2.2 Prinsip Prinsip *Good Corporate Governace*.....
    - 2.1.2.3 Manfaat Penerapan *Good Corporate Governace*.....
    - 2.1.2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan *Good Corporate Governace*.....
    - 2.1.2.5 Dimensi *Good Corporate Governace* dalam penelitian.....
    - 2.1.2.6 Penelitian Terdahulu.....
- 2.2 Kerangka Konseptual.....
- 2.3 Hipotesis.....

## **BAB 3 : METODE PENELITIAN**

- 3.1 Jenis Penelitian.....
- 3.2 Defenisi Operasional Variabel.....
- 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....
- 3.4 Populasi dan Sampel.....
- 3.5 Teknik Pengumpulan Data.....
- 3.6 Teknik Analisis Data.....

## **BAB 4 : HASIL PENELITIAN**

- 4.1 Deskripsi Data.....
  - 4.1.1 Statistik Deskriptif Data Penelitian.....
- 4.2 Analisis Data.....

4.2.1 Uji Asumsi Klasik .....  
4.2.2 Uji Hipotesis.....  
4.2.3 Pembahasan Hasil Uji T.....  
4.2.4 Pembahasan Hasil Uji F.....  
4.2.5 Pembahasan Hasil Uji Koefisien Determinasi .....

**BAB V : PENUTUP**

5.1 Kesimpulan .....  
5.2 Saran.....

**DAFTAR PUSTAKA .....**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan merupakan suatu entitas yang terdiri dari sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan, salah satunya perusahaan otomotif yang kian berkembang seiring waktu. Di tandai dengan kecanggihan dan inovasi baru yang diproduksi oleh perusahaan-perusahaan ternama yang mampu menarik minat konsumen dan investor dalam berinvestasi. Dapat dilihat dalam berinvestasi adalah suatu persepsi terhadap perusahaan, sehingga dihubungkan dengan harga saham. Dari segi ekonomi dapat dilihat bahwa perusahaan otomotif memiliki tujuan yang sama dengan perusahaan lainnya yaitu mengharapkan laba yang sebesar-besarnya, sehingga dibutuhkan perhitungan akuntansi sebagai alat pertanggung jawaban dalam Laporan Tahunan perusahaan.

Bagi perusahaan informasi yang terkait dalam laporan tahunan dapat digunakan sebagai alat bagi para investor dalam mengambil keputusan. Adanya informasi yang lengkap dan akurat dapat membantu investor untuk melakukan pengambilan keputusan secara tepat sehingga hasilnya sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan bagi masyarakat, informasi tersebut digunakan sebagai dasar penilaian terhadap perusahaan tersebut. Perusahaan merupakan suatu entitas yang terdiri dari sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan.

Return saham (stock return) merupakan tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya, menurut (Budiharjo, 2016) beberapa perusahaan mengesampingkan pihak-pihak lain di luar *stakeholder* yang menyebabkan munculnya dampak yang negatif untuk

perusahaan. Dampak negatif tersebut berimbas pada kinerja perusahaan dan juga berakibat pada menurunnya harga saham, karena citra buruk yang ditimbulkannya membuat hilangnya kepercayaan investor terhadap perusahaan. Hal tersebutlah yang membuat para pelaku bisnis perlu terlibat dalam kegiatan perusahaan dalam Good Corporate Governance.

*Good Corporate Governance* (GCG) menurut (Nuswandari, 2009) adalah suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan agar menciptakan nilai tambah untuk semua stakeholder. GCG dapat menciptakan mekanisme dan alat kontrol untuk memungkinkan terciptanya sistem pembagian keuntungan dan kekayaan yang seimbang bagi stakeholder dan meningkatkan efisiensi bagi perusahaan. Menurut *Forum For Corporate Governance in Indonesia* (FCGI, 2011) corporate governance adalah seperangkat aturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya sehubungan dengan hak dan kewajiban mereka, dengan kata lain system yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan (S & Khoiruddin, 2016).

Penerapan GCG menurut *Forum for Corporate Governance* (Budiharjo, 2016) adalah bertujuan untuk mengoptimalkan tingkat profitabilitas semua pihak yang berkepentingan dalam jangka panjang. GCG ini juga diharapkan dapat mengurangi konflik antara agen dengan prinsipal yang tertera pada teori keagenan. Teori keagenan memaparkan bahwa terkadang manajemen cenderung melaporkan informasi yang hanya menguntungkan dirinya dan mengorbankan kepentingan pemegang saham.penerapan GCG bukan sekedar kewajiban, namun telah menjadi suatu kebutuhan bagi perusahaan.

Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) mendefinisikan GCG sebagai seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antar pemegang, pengurus (pengelola) perusahaan, serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan. Mekanisme *Good Corporate Governance* dalam penelitian ini menggunakan mekanisme komite audit, proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan institusional dan kepemilikan manjerial (Abdillah & Susilawati, 2018)

Kepemilikan manjerial adalah proporsi pemegang saham oleh pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan, yaitu direksi dan komisaris. Menurut (Jensen & Meckling, 1976) kepemilikan saham oleh manajer dapat mensejajarkan kepentingan manajer dan pemegang saham karena dengan memiliki saham perusahaan, manajer akan merasakan langsung manfaat dari setiap keputusan yang diambilnya, begitu pula bila terjadi kesalahan maka manajer juga akan menanggung kerugian sebagai salah satu konsekuensi kepemilikan saham. Hal ini merupakan insentif bagi manajer untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Widyati, 2013).

Menurut (Jannah & Khoiruddin, 2017) Kepemilikan Institusional adalah saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti asuransi, dana pensiun, atau perusahaan lain. Pengukuran variabel kepemilikan institusional dan kepemilikan oleh blockholder dibagi dengan jumlah keseluruhan saham yang beredar dikalikan 100%. (Widyati, 2013) menyatakan bahwa kepemilikan saham oleh institusi merupakan salah satu monitoring agents penting yang memainkan

peranan aktif dan konsisten dalam melindungi investasi saham yang ditanamkan dalam perusahaan. Mekanisme monitoring tersebut akan menjamin peningkatan kemakmuran pemegang saham.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan memilih perusahaan otomotif sebagai objek penelitian karena sektor otomotif merupakan salah satu sektor usaha yang terus berkembang seiring waktu dan menciptakan produk-produk yang canggih dan berinovasi dalam menarik minat konsumen. sehingga menjadi salah satu transportasi pokok bagi penggunanya, baik dalam negeri maupun luar negeri. Selain itu, karakteristik atau sifat masyarakat yang cenderung dapat mempertahankan sektor otomotif dengan antusiasnya terhadap suatu produk baru yang diproduksi oleh perusahaan-perusahaan ternama.

Berikut ini adalah data return saham, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa efek Indonesia Periode 2015-2019.

**Tabel I.1**  
**Data Return Saham, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. (Dalam Ribuan-Puluhan)**

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Kepemilikan Manajerial</b>	<b>Kepemilikan Institusional</b>	<b>Return Saham</b>
<b>PT. Astra International, Tbk</b>	<b>2015</b>	<b>368.417</b>	<b>498.477</b>	<b>6.000</b>
	<b>2016</b>	<b>399.911</b>	<b>523.147</b>	<b>8.275</b>
	<b>2017</b>	<b>431.405</b>	<b>548.344</b>	<b>8.300</b>
	<b>2018</b>	<b>496.786</b>	<b>597.154</b>	<b>8.225</b>
	<b>2019</b>	<b>605.770</b>	<b>621.746</b>	<b>6.925</b>

<b>PT. Astra Otoparts, Tbk</b>	<b>2015</b>	<b>800.166</b>	<b>999.945</b>	<b>1.600</b>
	<b>2016</b>	<b>799.956</b>	<b>1.207.416</b>	<b>2.050</b>
	<b>2017</b>	<b>600.176</b>	<b>1.622.331</b>	<b>2.060</b>
	<b>2018</b>	<b>399.319</b>	<b>999.945</b>	<b>1.470</b>
	<b>2019</b>	<b>1.199.274</b>	<b>1.429.204</b>	<b>1.240</b>
<b>PT.Gajah Tunggal, Tbk</b>	<b>2015</b>	<b>6.184.797</b>	<b>964.324</b>	<b>1.600</b>
	<b>2016</b>	<b>15.042.486</b>	<b>4.467.289</b>	<b>1.070</b>
	<b>2017</b>	<b>5.034.383</b>	<b>1.288.794</b>	<b>5.300</b>
	<b>2018</b>	<b>15.205.547</b>	<b>2.011.597</b>	<b>6.500</b>
	<b>2019</b>	<b>16.818.326</b>	<b>5.180.912</b>	<b>5.850</b>
<b>PT.Indo Kordsa, Tbk</b>	<b>2015</b>	<b>106.453.742</b>	<b>53.135.216</b>	<b>4.680</b>
	<b>2016</b>	<b>110.899.562</b>	<b>55.357.460</b>	<b>6.675</b>
	<b>2017</b>	<b>113.126.747</b>	<b>48.179.660</b>	<b>7.375</b>
	<b>2018</b>	<b>128.691.191</b>	<b>17.068.549</b>	<b>6.200</b>
	<b>2019</b>	<b>129.135.633</b>	<b>17.757.460</b>	<b>10.800</b>
<b>PT.Goodyear Indonesia, Tbk</b>	<b>2015</b>	<b>91.714.000</b>	<b>58.286.000</b>	<b>20.000</b>
	<b>2016</b>	<b>70.858.780</b>	<b>79.141.220</b>	<b>10.000</b>
	<b>2017</b>	<b>85.000.243</b>	<b>81.846.976</b>	<b>16.200</b>
	<b>2018</b>	<b>70.847.317</b>	<b>79.152.682</b>	<b>15.400</b>
	<b>2019</b>	<b>68.310.731</b>	<b>76.957.561</b>	<b>32.000</b>
<b>PT.Indospring, Tbk</b>	<b>2015</b>	<b>88.141.798</b>	<b>114.608.337</b>	<b>2.800</b>
	<b>2016</b>	<b>85.746.509</b>	<b>116.285.181</b>	<b>2.000</b>
	<b>2017</b>	<b>89.666.265</b>	<b>99.364.434</b>	<b>3.700</b>
	<b>2018</b>	<b>90.319.679</b>	<b>115.179.983</b>	<b>8.400</b>
	<b>2019</b>	<b>91.327.850</b>	<b>129.852.134</b>	<b>1.260</b>

**Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)**

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa kepemilikan manjerial pada perusahaan PT.Astra International, Tbk dalam tahun pengamatan 2015-2019 adalah sebagai berikut di 2017-2018 cenderung mengalami kenaikan namun tidak diikuti dengan return saham yang cenderung menurun juga. Hal serupa terjadi ditahun pengamatan 2018-2019 mengalami kenaikan untuk kepemilikan manjerial dan tidak diikuti dengan return saham yang cenderung menurun. Untuk hal ini tidak sejalan dengan teori (Jannah & Khoiruddin, 2017) besarnya kepemilikan manajemen maka pihak manajemen akan lebih giat untuk memenuhi

kepentingan pemegang saham termasuk dirinya sendiri. Sehingga akan menekan kemungkinan terjadinya financial distress dan return saham pun naik.

Sedangkan untuk kepemilikan Institusional dapat dilihat pada tabel 1.1 untuk PT. Astra International, Tbk dalam tahun pengamatan 2017-2018 cenderung mengalami kenaikan namun tidak diikuti dengan return saham yang cenderung menurun juga. Hal serupa terjadi ditahun pengamatan 2018-2019 mengalami kenaikan untuk kepemilikan institusional dan tidak diikuti dengan return saham yang cenderung menurun.. Hal yang terjadi di tahun 2015-2019 tersebut tidak sejalan dengan teori (Widyati, 2013) yang menyatakan bahwa semakin tinggi kepemilikan institusional maka semakin kuat kontrol terhadap perusahaan, kinerja/nilai perusahaan akan naik apabila pemilik perusahaan bisa mengendalikan perilaku manajemen agar bertindak sesuai dengan tujuan perusahaan sehingga return saham pun akan naik.

Pada perusahaan PT. Astra Otoparts, Tbk dapat dilihat pada tabel 1.1 untuk tahun pengamatan 2015-2019 adalah sebagai berikut di 2015-2016 kepemilikan manajerial cenderung mengalami penurunan namun tidak diikuti dengan return saham yang cenderung meningkat juga. Hal serupa terjadi ditahun pengamatan 2016-2017 mengalami penurunan untuk kepemilikan manajerial dan tidak diikuti dengan return saham yang cenderung menurun. Namun hal berbeda terjadi di tahun 2018-2019 kepemilikan manajerial mengalami kenaikan namun tidak diikuti dengan return saham yang cenderung menurun. Hal yang terjadi baik di tahun 2015-2016 ataupun 2016-2017 dan 2018-2019 tersebut tidak sejalan dengan teori (Jannah & Khoiruddin, 2017) yang menyatakan besarnya kepemilikan manajemen maka pihak manajemen akan lebih giat untuk memenuhi kepentingan pemegang

saham termasuk dirinya sendiri. Sehingga akan menekan kemungkinan terjadinya financial distress dan return saham pun naik.

Sedangkan untuk kepemilikan Institusional dapat dilihat pada tabel 1.1 untuk tahun pengamatan 2015-2019 adalah sebagai berikut kepemilikan institusional PT. Astra Otoparts, Tbk di tahun 2018-2019 cenderung mengalami kenaikan namun tidak diikuti dengan return saham yang cenderung mengalami penurunan. Untuk hal ini tidak sejalan dengan dengan teori (Widyati, 2013) yang menyatakan bahwa semakin tinggi kepemilikan institusional maka semakin kuat kontrol terhadap perusahaan, kinerja/nilai perusahaan akan naik apabila pemilik perusahaan bisa mengendalikan perilaku manajemen agar bertindak sesuai dengan tujuan perusahaan sehingga return saham pun akan naik.

Pada perusahaan PT. Gajah Tunggal, Tbk dapat dilihat pada tabel 1.1 untuk tahun pengamatan 2015-2019 di tahun 2015-2019 kepemilikan manajerial mengalami kenaikan namun tidak diikuti dengan return saham yang cenderung menurun, hal berbeda terjadi di tahun 2016-2017 mengalami penurunan pada kepemilikan manajerial tapi tidak diikuti dengan return saham yang cenderung mengalami kenaikan. Di tahun 2018-2019 untuk kepemilikan manajerial mengalami kenaikan dan tidak diikuti dengan return saham yang mengalami penurunan. Hal yang terjadi baik di tahun 2015-2016 ataupun 2016-2017 dan 2018-2019 tersebut tidak sejalan dengan teori (Jannah & Khoiruddin, 2017) yang menyatakan besarnya kepemilikan manajemen maka pihak manajemen akan lebih giat untuk memenuhi kepentingan pemegang saham termasuk dirinya sendiri. Sehingga akan menekan kemungkinan financial distress sehingga return saham meningkat.

Sedangkan untuk kepemilikan Institusional dapat dilihat pada tabel 1.1 dalam tahun pengamatan 2015-2019 PT. Gajah Tunggal, Tbk di tahun 2015-2016 mengalami kenaikan dan tidak diikuti dengan Return Saham yang cenderung menurun. Di tahun 2016-2017 mengalami penurunan pada kepemilikan institusional dan tidak diikuti dengan return saham yang cenderung mengalami kenaikan, dan di tahun 2018-2019 kepemilikan institusional mengalami kenaikan dan tidak diikuti dengan return saham yang cenderung menurun. Hal yang terjadi di tahun 2015-2019, tahun 2016-2017 dan tahun 2018-2019 tersebut tidak sejalan dengan teori (Widyati, 2013) yang menyatakan bahwa semakin tinggi kepemilikan institusional maka semakin kuat kontrol terhadap perusahaan, kinerja/nilai perusahaan akan naik apabila pemilik perusahaan bisa mengendalikan perilaku manajemen agar bertindak sesuai dengan tujuan perusahaan sehingga return saham pun akan naik.

Pada perusahaan PT. Indo Kordsa, Tbk dapat dilihat pada tabel 1.1 dalam tahun pengamatan 2015-2019. Di tahun 2017-2018 kepemilikan manajerial cenderung mengalami peningkatan namun tidak diikuti dengan return saham yang cenderung mengalami penurunan. Hal yang terjadi di tahun 2017-2018 tersebut tidak sejalan dengan teori (Jannah & Khoiruddin, 2017) besarnya kepemilikan manajemen maka pihak manajemen akan lebih giat untuk memenuhi kepentingan pemegang saham termasuk dirinya sendiri. Sehingga akan menekan kemungkinan terjadinya financial distress sehingga return saham meningkat.

Sedangkan untuk kepemilikan Institusional dapat dilihat pada tabel 1.1 dalam tahun pengamatan 2015-2019. Di tahun 2016-2017 kepemilikan institusional pada PT. Indo Kordsa, Tbk mengalami penurunan dan tidak diikuti

dengan return saham yang mengalami kenaikan dan di tahun 2017-2018 mengalami hal sebaliknya kepemilikan institusional meningkat namun tidak diikuti dengan Return Saham yang cenderung menurun. Hal yang terjadi di tahun 2016-2017 dan 2017-2018 tersebut tidak sejalan sejalan dengan teori (Widyati, 2013) yang menyatakan bahwa semakin tinggi kepemilikan institusional maka semakin kuat kontrol terhadap perusahaan, kinerja/nilai perusahaan akan naik apabila pemilik perusahaan bisa mengendalikan perilaku manajemen agar bertindak sesuai dengan tujuan perusahaan sehingga return saham pun akan naik, dan sebaliknya.

Pada perusahaan PT. Goodyear Indonesia, Tbk dapat dilihat pada tabel 1.1 dalam tahun pengamatan 2015-2019 untuk kepemilikan manajerial di tahun 2018-2019 cenderung mengalami penurunan dan tidak diikuti dengan return saham yang cenderung mengalami peningkatan. Hal yang terjadi di tahun 2018-2019 tersebut tidak sejalan dengan teori (Jannah & Khoiruddin, 2017) yang menyatakan besarnya kepemilikan manajemen maka pihak manajemen akan lebih giat untuk memenuhi kepentingan pemegang saham termasuk dirinya sendiri. Sehingga akan menekan kemungkinan terjadinya financial distress sehingga return saham meningkat.

Sedangkan untuk kepemilikan Institusional dapat dilihat pada tabel 1.1 dalam tahun pengamatan 2015-2019 pada PT. Goodyear Indonesia, Tbk dari tahun 2015-2016 mengalami peningkatan namun tidak diikuti dengan return saham yang cenderung mengalami penurunan, di tahun 2018-2019 kepemilikan institusional mengalami penurunan dan tidak diikuti dengan return saham yang cenderung meningkat. Hal yang terjadi di tahun 2015-2016 dan 2018-2019 tidak

sejalan dengan teori (Widyati, 2013) yang menyatakan bahwa semakin tinggi kepemilikan institusional maka semakin kuat kontrol terhadap perusahaan, kinerja/nilai perusahaan akan naik apabila pemilik perusahaan bisa mengendalikan perilaku manajemen agar bertindak sesuai dengan tujuan perusahaan sehingga return saham pun akan naik.

Pada perusahaan PT.Indospring, Tbk dapat dilihat pada tabel 1.1 dalam tahun pengamatan 2015-2019. Di tahun 2018-2019 kepemilikan manajerial mengalami kenaikan dan tidak diikuti dengan return saham yang cenderung menurun. Hal yang terjadi di tahun 2018-2019 tersebut sejalan dengan teori (Jannah & Khoiruddin, 2017) yang menyatakan besarnya kepemilikan manajemen maka pihak manajemen akan lebih giat untuk memenuhi kepentingan pemegang saham termasuk dirinya sendiri. Sehingga akan menekan kemungkinan terjadinya financial distress sehingga return saham meningkat dan sebaliknya.

Sedangkan untuk kepemilikan Institusional dapat dilihat pada tabel 1.1 dalam tahun pengamatan 2015-2019. pada PT. Indospring, Tbk dari tahun 2015-2016 mengalami peningkatan namun tidak diikuti dengan return saham yang cenderung mengalami penurunan, di tahun 2016-2017 kepemilikan institusional mengalami penurunan dan tidak diikuti dengan return saham yang cenderung meningkat, dan di tahun 2018-2019 kepemilikan institusional mengalami kenaikan dan tidak diikuti dengan return saham yang cenderung menurun. Hal yang terjadi di tahun 2015-2016, 2016-2017 dan 2018-2019 tersebut tidak sejalan dengan teori (Widyati, 2013) yang menyatakan bahwa semakin tinggi kepemilikan institusional maka semakin kuat kontrol terhadap perusahaan, kinerja/nilai perusahaan akan naik apabila pemilik perusahaan bisa mengendalikan perilaku

manajemen agar bertindak sesuai dengan tujuan perusahaan sehingga return saham pun akan naik dan sebaliknya.

Dari fenomena-fenomena yang terjadi dan hasil data yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah diatas dapat dilihat bahwa terjadi hal yang tidak sejalan dan berbeda dengan teori yang mengatakan keterkaitan antara variabel  $X^1, X^2$  dengan  $Y$ . maka hal inilah yang akan menjadi *research gap* dalam penelitian ini, sehingga sangat menarik dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan *research gap* pada sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan yang dimiliki pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang berbeda berdasarkan teori terdahulu, diantaranya yaitu :

1. Terdapat beberapa perusahaan yang mengalami peningkatan untuk kepemilikan manajerial namun tidak diikuti dengan return saham yang cenderung menurun, diantaranya adalah perusahaan PT. Astra international, PT.Astra Otoparts, Tbk, PT. Gajah Tunggal, Tbk, PT. Indokordsa, Tbk, PT.Indospring, Tbk. Dan untuk perusahaan PT. Astra Otoparts, Tbk, PT. Gajah Tunggal, Tbk, PT.Goodyear, Tbk mengalami hal yang sebaliknya yaitu mengalami penurunan namun tidak diikuti dengan return saham yang cenderung meningkat pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

2. Terdapat Perusahaan yang mengalami peningkatan untuk kepemilikan institusional namun tidak diikuti dengan return saham yang cenderung menurun, diantaranya adalah PT. Astra International, Tbk, PT. Astra Otoparts, Tbk, PT. Gajah Tunggal, Tbk, PT. IndoKordsa, Tbk, PT. Goodyear Indonesia, Tbk, PT.Indospring, Tbk. Dan untuk perusahaan, , PT. Gajah Tunggal, Tbk, PT. Indokordsa, Tbk, PT. Goodyear Indonesia, Tbk, PT.Indospring, Tbk mengalami hal sebaliknya yaitu mengalami penurunan dan tidak diikuti dengan return saham yang cenderung meningkat pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

### **1.3 Batasan Masalah**

Mengingat keterbatasan waktu, pengetahuan penulis serta banyaknya maka untuk memfokuskan penelitian ini, penulis memberikan batasan masalah hanya pada , *Good Corporate Governance* yang menggunakan kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial yang menjadi variabel independen (bebas), dan dalam penelitian ini difokuskan pada return saham yang diukur dengan selisih antara harga saham periode saat ini (Pt) dengan harga saham pada periode sebelumnya (Pt-1). Return saham sebagai variabel dependen (terikat) dan objek penelitian pada perusahaan otomotif sebanyak 6 perusahaan dengan lima tahun berturut-turut yaitu tahun 2015 hingga tahun 2019.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
3. Apakah kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional secara bersama-sama berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?

## **1.5 Tujuan dan Manfaat penelitian**

### **1.5.1 Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang masih terjadi perbedaan yang signifikan antara variabel dependen dengan variabel independen, dengan cara membuktikan pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional terhadap return saham pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

### **1.5.2 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional terhadap return saham pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan menjadi sumber informasi yang berhubungan dengan Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Serta dapat dijadikan bahan acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan ataupun melanjutkan penelitian dengan topic yang sama.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Return Saham**

###### **2.1.1.1 Pengertian Return Saham**

Return saham adalah hasil yang diperoleh pemegang saham ataupun investor di suatu perusahaan. Menurut (Ajiwanto, 2013), Return Saham adalah imbalan yang diperoleh dari investasi. Return dibedakan menjadi dua yaitu return realisasi (realized return) atau return ekspektasi (expected return). Return realisasi merupakan return yang telah terjadi dan dihitung berdasarkan data histories. Return ini penting karena digunakan sebagai salah satu alat pengukur kinerja perusahaan dan sebagai dasar penentuan return dan resiko dimasa mendatang. Sedangkan return ekspektasi adalah return yang diharapkan akan diperoleh investor di masa yang akan datang dan masih bersifat tidak pasti.

Menurut (Jannah & Khoiruddin, 2017) Return Saham dapat didefinisikan sebagai hasil yang akan diperoleh dari kegiatan investasi saham yang berupa yield (dalam bentuk dividen) dan capital gain/loss. (Budiharjo, 2016) Return saham juga bisa dikatakan suatu keuntungan yang dinikmati investor atas investasi saham yang dilakukannya. sebagaimana diketahui bahwa return merupakan imbalan yang diperoleh oleh investor yang menginvestasikan dananya dengan cara membeli saham. Menurut (Nainggolan & Lastari, 2019) dalam (Brigham & Houston, 2012) menyatakan bahwa “return atau tingkat pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan.

### **2.1.1.2 Macam-Macam Return Saham**

Return merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Menurut (Nainggolan & Lastari, 2019) Return Saham dibedakan menjadi dua yaitu realisasi (realized return) dan ekspektasi (expected return).

#### **1. Return Realisasi**

Menurut (Ajiwanto, 2013) Return realisasi merupakan return yang telah terjadi dan dihitung berdasarkan data histories. Return ini penting karena digunakan sebagai salah satu alat pengukur kinerja perusahaan dan sebagai dasar penentuan return dan resiko dimasa mendatang.

#### **2. Return Ekspetasi**

Menurut (Budiharjo, 2016) Return Ekspetasi merupakan menghitung return harapan atas sekuritas dengan cara mencari nilai rata-rata tertimbang dari semua return yang mungkin terjadi. Dalam (Brown & Warner, 1980) menyatakan bahwa expected return dapat dihitung dengan menggunakan tiga model dalam rangka menguji efisiensi pasar.

### **2.1.1.3 Komponen-Komponen Return Saham**

Menurut (Novitasari, 2019) Return saham adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Pendapatan investasi dalam saham ini meliputi keuntungan jual beli saham, di mana jika untung disebut capital gain dan jika rugi disebut capital loss, selain capital gain, investor juga akan menerima dividen tunai setiap tahunnya yang dinyatakan komponen return meliputi:

1. Untung atau rugi modal (capital gain atau loss) merupakan keuntungan atau kerugian bagi investor yang diperoleh dari kelebihan harga jual atau harga beli di atas harga beli atau harga jual yang keduanya di pasar sekunder.
2. Imbal hasil (yield) merupakan pendapatan atau aliran kas yang diterima investor secara periodik, misalnya berupa dividen atau bunga. Yield dinyatakan dalam persentase modal yang ditanamkan.

#### 2.1.1.4 Pengukuran Return Saham

Pengukuran Return Saham secara matematis dapat dirumuskan dalam tiga model berikut (Sinambela, 2015) :

- a. Model dalam teori CAPM

$$R_i = R_f + \beta_i (R_m - R_f)$$

$R_i$  = Tingkat keuntungan yang diharapkan

$R_f$  = Tingkat keuntungan dari investasi bebas risiko

$\beta_i$  = Tingkat risiko

$R_m$  = Tingkat keuntungan portofolio pasar Untuk mengukur expected return.

- b. Model dalam teori APT

$$E(R) = R_f + [E(R_1 - R_f)\beta_1 + [E(R_2 - R_f)\beta_2 + \dots + [E(R_k - R_f)\beta_k$$

$E(R)$  = Tingkat keuntungan yang diharapkan

$R_f$  = Tingkat keuntungan investasi bebas risiko

$E(R_1 - R_f)$  = Tingkat keuntungan dari faktor  $X_1$

$E(R_2 - R_f)$  = Tingkat keuntungan dari faktor  $X_2$

$E(R_k - R_f)$  = Tingkat keuntungan dari faktor  $X_k$

Return yang digunakan dalam penelitian ini adalah return realisasi (actual return) yang merupakan capital gain/capital loss yaitu selisih antara harga saham periode saat ini ( $P_t$ ) dengan harga saham pada periode sebelumnya ( $P_{t-1}$ ). Secara matematis actual return dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$\text{Act. Re} = \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Dimana:

$P_t$  = harga saham pada periode ke-t

$P_{t-1}$  = harga saham pada periode ke t-1

Apabila harga saham sekarang ( $P_t$ ) lebih tinggi dari harga saham periode lalu ( $P_{t-1}$ ) maka terjadi keuntungan modal (capital gain), dan sebaliknya apabila harga saham sekarang ( $P_t$ ) lebih rendah dari harga saham periode lalu ( $P_{t-1}$ ) maka terjadi kerugian modal (capital loss).

## **2.1.2 Good Corporate Governance**

### **2.1.2.1 Pengertian Good Corporate Governance**

*Corporate Governance* sebagai sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) mendefinisikan GCG sebagai proses dan struktur yang diterapkan dalam menjalankan perusahaan, dengan tujuan utama meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan pihak petaruh lainnya. Selain pemenuhan kepentingan para pemegang saham, GCG dimaksudkan untuk menjamin sustainability (berkelanjutan).

Menurut (Sari, 2018) *Corporate Governance* adalah suatu mekanisme yang digunakan untuk memastikan bahwa supplier keuangan, misalnya

shareholders dan bondholders, dari perusahaan memperoleh pengembalian dari kegiatan yang dijalankan oleh manajer, atau dengan kata lain bagaimana supplier keuangan perusahaan melakukan kontrol terhadap manajer. Manfaat bagi perusahaan yang menerapkan corporate governance secara ekonomis akan menjaga kelangsungan usaha. Selain itu dapat menghilangkan kolusi, korupsi dan nepotisme (KKN), menciptakan serta mempercepat iklim berusaha yang lebih sehat, dan meningkatkan kepercayaan baik investor maupun kreditor.

Oleh karena itu, diterapkannya GCG oleh perusahaan perusahaan di Indonesia sangat penting untuk menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkesinambungan. Penerapan GCG juga diharapkan dapat menunjang upaya pemerintah dalam menegakkan *good governance* di Indonesia. Saat ini pemerintah sedang berupaya untuk menerapkan *good governance* dalam rangka menciptakan pemerintah yang bersih dan berwibawa.

Menurut (Alpi, 2019) Good Corporate Governance (GCG) adalah prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggung jawabannya kepada para shareholder khususnya. Dan menurut Komite Nasional Kebijakan Governance dalam (Fahmi & Rahayu, 2017) mendefinisikan good corporate governance sebagai suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan guna memberikan nilai tambah pada perusahaan secara berkesinambungan dalam jangka panjang bagi pemegang saham, dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholder lainnya, berlandaskan peraturan perundangan dan norma yang berlaku

### 2.1.2.2 Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*

Adapun kaitan tumbuhnya kesadaran akan pentingnya *Corporate Governance*, maka OECD telah mengembangkan prinsip *Good Corporate Governance* dan dapat diterapkan secara luwes sesuai dengan keadaan, budaya, dan tradisi masing-masing Negara (Fahmi & Rahayu, 2017) adalah sebagai berikut :

#### 1. Transparansi (*Transparency*)

Prinsip dasar transparansi menunjukkan tindakan perusahaan untuk dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh seluruh stakeholders. Transparansi (*transparency*) mengandung unsur pengungkapan (*disclosure*) dan penyediaan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan dan masyarakat. Prinsip transparansi dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan.

Transparansi merupakan suatu komitmen untuk memastikan ketersediaan dan keterbukaan informasi penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) mengenai keadaan keuangan, pengelolaan dan kepemilikan Perseroaan secara akurat, jelas dan tepat waktu. Adapun implementasi prinsip transparansi dalam praktik bisnis sebagai berikut :

2. Perusahaan harus menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya.
3. Informasi yang harus diungkapkan meliputi : visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus,

4. pemegang saham pengendali, kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris beserta anggota keluarganya dalam perusahaan dan perusahaan lainnya, sistem manajemen resiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, sistem dan pelaksanaan GCG serta tingkat kepatuhannya, dan kejadian penting yang dapat memengaruhi kondisi perusahaan.
5. Prinsip keterbukaan yang dianut oleh perusahaan tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan kerahasiaan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi.
6. Kebijakan perusahaan harus tertulis dan secara proporsional dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan.
7. Akuntabilitas (*Accountability*)

Prinsip dasar akuntabilitas (*accountability*) bagi perusahaan harus dapat mempertanggung jawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan. Akuntabilitas yang dimaksud adalah akuntabilitas yang menjamin tersedianya mekanisme, peran tanggung jawab jajaran manajemen yang professional atas semua keputusan dan kebijakan yang diambil sehubungan dengan aktivitas operasional Perseroan. Implementasi prinsip akuntabilitas dalam praktik bisnis adalah :

- a. Perusahaan menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan dan semua karyawan secara jelas dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai perusahaan (*corporate values*), dan strategi perusahaan.
- b. Perusahaan menjamin bahwa semua organ perusahaan termasuk karyawan mempunyai kemampuan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan perannya dalam pelaksanaan GCG.
- c. Perusahaan menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan perusahaan.
- d. Perusahaan memiliki ukuran kinerja untuk semua jajaran perusahaan yang konsisten dengan sasaran usaha perusahaan, serta memiliki sistem penghargaan dan sanksi (*reward and punishment system*).
- e. Perusahaan memiliki etika bisnis dan pedoman perilaku (*code of conduct*) yang dijalankan oleh setiap organ perusahaan mulai dari pimpinan atas sampai pada tingkat karyawan bawah

#### 8. *Responsibilitas (Responsibility)*

Responsibilitas diartikan sebagai tanggung jawab perusahaan sebagai anggota masyarakat untuk mematuhi peraturan yang berlaku dan pemenuhan terhadap kebutuhan-kebutuhan sosial. Prinsip dasar *responsibilitas (responsibility)*, pada prinsipnya perusahaan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*. Dalam hal ini tanggung jawab mencakup adanya deskripsi yang jelas tentang peranan dari semua pihak dalam

mencapai tujuan bersama, termasuk memastikan dipatuhinya peraturan serta nilai-nilai sosial. Prinsip responibilitas dalam praktik bisnis di antaranya :

- a. Organ perusahaan harus berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan perusahaan.
- b. Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial di antaranya : kepedulian terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama disekitar perusahaan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai

#### 9. Independensi (*Independency*)

Prinsip dasar independensi (*independency*) dalam pelaksanaan GCG bagi perusahaan diharapkan pengelolaan dapat dilakukan secara independen. Sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. Adapun pedoman pelaksanaan prinsip independensi di antaranya :

- a. Masing-masing organ perusahaan harus menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif.
- b. Masing-masing organ perusahaan harus melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, tidak saling mendominasi dan atau melempar tanggung jawab antara satu dengan yang lain.

#### 10. Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*)

Prinsip dasar kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Prinsip kewajaran dan kesetaraan adalah prinsip yang mengandung unsur keadilan, yang menjamin bahwa setiap keputusan dan kebijakan yang diambil adalah demi kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan termasuk para pelanggan, pemasok, pemegang saham, investor serta masyarakat luas. Terlebih keadilan dan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham minoritas dari tindakan kecurangan. Pedoman pelaksanaan prinsip kewajaran dan kesetaraan dalam praktik bisnis yaitu :

- a. Perusahaan memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan serta membuka akses terhadap informasi.
- b. Perusahaan memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada perusahaan.
- c. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarier dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik

##### **2.1.2.1 Manfaat Penerapan *Good Corporate Governance***

Penerapan *Good Corporate Governance* yang efektif dapat memberikan sumbangan yang penting dalam memperbaiki kondisi perekonomian dan menghindari terjadinya krisis juga kegagalan yang serupa di masa mendatang.

Menurut FCGI (Fahmi & Rahayu, 2017), pelaksanaan *Good Corporate Governance* diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, serta lebih meningkatkan pelayanan kepada *stakeholder*.
- 2) Mempermudah diperolehnya dana pembiayaan yang lebih murah sehingga dapat lebih meningkatkan *corporate value*.
- 3) Mengembalikan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.
- 4) Pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan karena sekaligus akan meningkatkan *shareholders value* dan dividen.
- 5) Dapat mengukur target kinerja keuangan perusahaan. Dalam hal ini manajemen lebih terarah dalam mencapai sasaran-sasaran manajemen dan tidak disibukkan untuk hal-hal yang bukan menjadi sasaran pencapaian kinerja manajemen. Pada penelitian ini, mekanisme GCG antara lain dewan komisaris, komite audit, dan kepemilikan manajerial.

#### **2.1.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan *Good Corporate Governance***

Menurut (Sari, 2018) ada beberapa Faktor-Faktor dalam corporate governance yang mempengaruhi keberhasilan suatu perusahaan, diantaranya sebagai berikut :

1. Komitmen dari organ perusahaan yang dilandasi oleh itikad baik untuk menerapkan GCG secara sistematis, konsisten dan berkelanjutan.
2. Penciptaan sistem pelaksanaan GCG di semua lapisan melakukan deseminasi dan sosialisasi secara sistematis, konsisten dan berkelanjutan dengan mengikutsertakan semua pihak yang ada dalam perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya.
3. Penyesuaian peraturan dan kebijakan perusahaan dengan system pelaksanaan GCG.
4. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab seluruh jajaran perusahaan yang mengacu pada pedoman perilaku (code of conduct).
5. Dukungan dari pihak stakeholders.
6. Evaluasi pelaksanaan GCG yang dilakukan berkala oleh perusahaan sendiri maupun dengan menunjuk pihak lain yang kompeten dan independen.

### **2.1.2.3 Dimensi *Good Corporate Governance* dalam Penelitian**

Adapun beberapa unsur *Corporate Governance* yang telah diuraikan sebelumnya, sehingga penelitian ini terfokus pada kepemilikan manajerial dan kepemilikan instisional.

#### **1. Kepemilikan Majerial**

Menurut (Novitasari, 2019) Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen. Kepemilikan manajerial akan membantu penyatuan kepentingan antar manajer dengan pemegang saham.

Kepemilikan manajerial akan mensejajarkan kepentingan manajemen dengan pemegang saham, sehingga manajer ikut merasakan secara langsung manfaat dari keputusan yang diambil dan ikut pula menanggung kerugian sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah, menyatakan bahwa semakin besar proporsi kepemilikan pada perusahaan maka manajemen cenderung berusaha lebih giat untuk kepentingan pemegang saham yang tidak lain adalah dirinya sendiri dan para investor.

Kepemilikan Manajerial merupakan suatu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan perusahaan sesuai dengan kepentingan pemilik perusahaan. Keberadaan kepemilikan manajerial sendiri memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Kepemilikan manajerial membantu para manajemen untuk mengatur perusahaan sesuai dengan yang diinginkan oleh pemilik perusahaan.
2. Kepemilikan manajerial membantu para manajer mengambil keputusan yang benar untuk memberikan keuntungan yang lebih bagi pihak pemilik perusahaan

Kepemilikan Manajerial adalah proporsi saham biasa yang dimiliki oleh para manajemen (Direksi dan Komisaris) yang diukur dengan persentase jumlah saham manajemen. Semakin tinggi proporsi kepemilikan manajerial maka akan semakin baik kinerja perusahaan sehingga manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya untuk perusahaan tersebut.

Menurut (Novitasari, 2019) rumus untuk menghitung Kepemilikan Manajerial adalah :

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Direksi, Komisaris, dan Manajer}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 10$$

## 2. Kepemilikan Institusional

Menurut (Sujoko & Soebiantoro, 2007) kepemilikan institusional adalah salah satu proporsi kepemilikan saham oleh institusi dalam hal ini institusi pendiri perusahaan, bukan institusi pemegang saham publik yang diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh investor institusi intern. Dan kepemilikan institusional sangat diperlukan dalam suatu perusahaan sebagai salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengurangi *agency conflict*. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional maka semakin kuat tingkat pengendalian yang dilakukan oleh pihak eksternal terhadap perusahaan sehingga *agency conflict* yang terjadi di dalam perusahaan akan semakin berkurang dan nilai perusahaan akan semakin meningkat. Kepemilikan institusional merupakan proporsi saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga, seperti bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi atau institusi lainnya.

Hal ini disebabkan investor institusional terlibat dalam pengambilan yang strategis sehingga tidak mudah percaya terhadap tindakan manipulasi laba. Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain. Menurut (Sari, 2018) bahwa kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen karena dengan adanya kepemilikan oleh institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal. Pemegang saham, kreditur, dan manajemen adalah pihak-pihak yang memiliki kepentingan masing-masing dalam perusahaan.

Menurut (Sanjaya, 2017) Kepemilikan institusional merupakan kondisi dimana institusi memiliki saham dalam suatu perusahaan. Institusi tersebut dapat

berupa institusi pemerintah, institusi swasta, domestik maupun asing. Kepemilikan institusional merupakan kondisi dimana institusi atau lembaga eksternal yang turut memiliki saham didalam perusahaan. Kepemilikan institusional yaitu proposi saham yang dimiliki institusional pada akhir tahun yang diukur dalam persentase (%) untuk mengukur variabel kepemilikan institusional, kepemilikan institusional dihitung dengan rumus sebagai berikut (Novitasari, 2019) :

$$INS = \frac{\text{Jumlah Saham Institusi}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

### 2.1.3 Penelitian Terdahulu

Beberapa Penelitian yang berhubungan dengan Penelitian ini dilakukan sebelumnya seperti tampak pada tabel berikut ini:

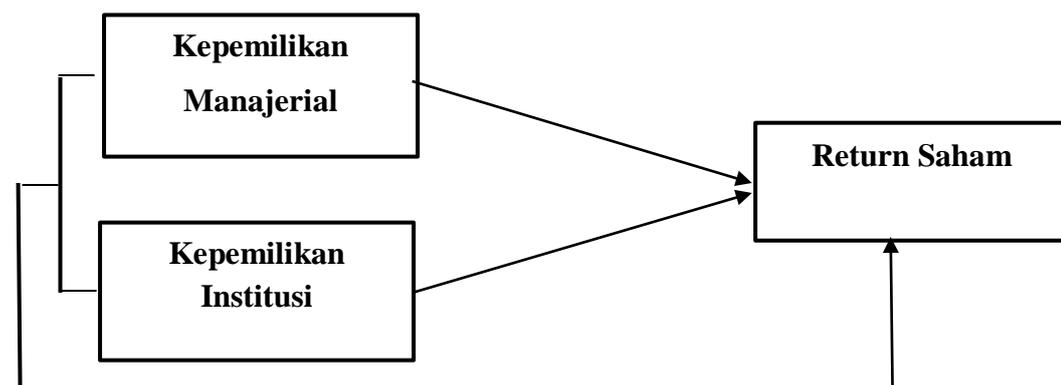
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

<b>Nama</b>	<b>Judul</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
(Novitasari, 2019)	Pengaruh Corporate Governance Dan Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, komite audit, PBV (Price to Book Value) berpengaruh positif terhadap return saham sedangkan komisaris independen, kepemilikan manajerial, DER (Debt to Equity Ratio), PER (Price Earning Ratio), EPS (Earning Per Share) tidak berpengaruh terhadap return saham.
(Ajiwanto, 2013)	Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Corporate Governance Perception Index Dan Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2012	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Kepemilikan Institusional Berpengaruh Positif Terhadap Return Saham, Sedangkan Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit Berpengaruh Negative Terhadap Return Saham.
(Salipadang et al., 2017)	Pengaruh Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Dan Dampaknya Terhadap <i>Return Saham</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan Manjerial, Kepemilikan Institusional, Komite Audit berpengaruh positif terhadap return saham sedangkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan berepengaruh negative terhadap return saham.

(Jannah & Khoiruddin, 2017)	Peran Financial Distress Memediasi Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Terhadap Return Saham	Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Financial Distress, dan Financial Distress berpengaruh terhadap return saham.
b(Novian, 2016)	Analisis Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Intitusional, Dewan Komite Audit, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, profitabilitas, kepemilikan intitusional, dan komite audit berpengaruh terhadap return saham.

## 2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep atau terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin di teliti. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti. Berdasarkan indikator-indikator pendukung *Good Corporate Governance*, dapat dilihat bahwa variabel independen dalam penelitian antara lain Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan variabel dependennya adalah Return Saham pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI. Berikut adalah kerangka konseptual yang akan memperlihatkan bagaimana keterkaitan antara variabel independen dengan variabel dependen :



## **Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

### **2.2 Hipotesis**

#### **2.2.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Return Saham**

Kepemilikan manajerial merupakan pihak internal suatu perusahaan yang dapat menggambarkan kepemilikan saham dari jumlah saham yang dimiliki oleh dewan komisaris, dan pihak manajerial sehingga berpengaruh terhadap return saham yang akan diperoleh pihak ketiga yaitu investor, kreditor maupun para pemegang saham. Kepemilikan manajerial juga dapat menghindari adanya konflik keagenan sebab permasalahan keagenan diasumsikan akan hilang apabila manajer adalah sekaligus sebagai pemilik.

struktur kepemilikan saham mencerminkan distribusi kekuasaan dan pengaruh di antara pemegang saham atas kegiatan operasional perusahaan. (Jensen & Meckling, 1976) menyatakan kepemilikan saham yang besar secara ekonomis memiliki insentif untuk memonitor, dan kepentingan pemilik atau pemegang saham akan dapat disejajarkan dengan kepentingan manajer. Kepemilikan manajerial merupakan persentase kepemilikan saham dewan direksi dan dewan komisaris dibagi dengan jumlah saham yang beredar, atau kepemilikan manajerial bisa diukur dari jumlah persentase saham yang dimiliki manajemen.

hal ini sesuai dengan penelitian (Salipadang et al., 2017), (Jannah & Khoiruddin, 2017), dan (Novian, 2016) Yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap return saham, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Novitasari, 2019), dan (Ajiwanto, 2013) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap return saham. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang dapat diberikan adalah :

**H<sup>1</sup> : Kepemilikan Manajerial berpengaruh secara parsial terhadap return saham .**

### **2.2.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Return Saham**

Kepemilikan institusional merupakan suatu kepemilikan yang dapat digunakan untuk mengurangi adanya biaya keagenan. Dan dengan adanya kepemilikan institusional menggambarkan semakin besar kepemilikan institusional maka semakin besar juga return saham yang didapat oleh perusahaan tersebut. karena dengan semakin besar dorongan dan kekuatan yang diperoleh perusahaan tersebut mengurangi konflik keagenan dan return saham pun semakin meningkat.

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan oleh institusi keuangan seperti perusahaan asuransi, bank, dana pensiun, dan investment banking. Institusi merupakan sebuah lembaga yang memiliki kepentingan besar antara nilai buku dan nilai pasar dari keseluruhan tuntutan modal. market value added merupakan hasil kumulatif kinerja perusahaan yang dihasilkan oleh berbagai investasi yang dilakukan maupun yang akan dilakukan. (Widyati, 2013) sehingga keberhasilan perusahaan adalah sebagai keberhasilan memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan alokasi sumber-sumber yang sesuai, sehingga kepemilikan institusional dapat disebut sebagai ukuran kinerja eksternal perusahaan.

hal ini sesuai dengan penelitian (Salipadang et al., 2017), (Jannah & Khoiruddin, 2017), dan (Novitasari, 2019) Yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap return saham, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Budiharjo, 2016) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa

kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap return saham. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang dapat diberikan adalah :

**H<sup>2</sup> : Kepemilikan Manajerial berpengaruh secara parsial terhadap return saham .**

### **2.2.3 Pengaruh kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Return Saham.**

Return saham merupakan keuntungan dari investasi yang diperoleh baik dari kepemilikan manajerial maupun kepemilikan institusional . dan pendapatan investasi ini meliputi keuntungan jual beli saham, yang dimana bila untung dikatakan capital gain dan jika rugi dikatakan capital loss. Dan untuk para pemegang saham akan mendapatkan keuntungan yang dikatakan dividen. Return saham diukur dengan selisih antara harga saham tahun sebelumnya dan harga saham yang sekarang.

Return saham (Roayah & Priyadi, 2019) merupakan hasil yang diperoleh investor dari investasinya baik itu berupa keuntungan ataupun kerugian dalam kurun waktu tertentu. Return terdiri dari atas dua komponen: yield menggambarkan aliran kas ataupun pendapatan yang akan diperoleh secara periodik dari hasil suatu investasi, dan capital gain merupakan bentuk kenaikan ataupun penurunan dari surat berharga sehingga dapat berdampak memberikan keuntungan maupun kerugian. Dengan adanya return memungkinkan investor untuk membandingkan keuntungan actual ataupun keuntungan yang diharapkan yang disediakan oleh berbagai investasi pada tingkat pemngembalian yang diinginkan. Keberhasilan suatu perusahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan ekstern perusahaan.

Hal yang sesuai menyatakan berpengaruh terhadap return saham diantaranya penelitian (Salipadang et al., 2017), (Jannah & Khoiruddin, 2017) berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Ajiwanto, 2013) dan (Budiharjo, 2016) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap return saham. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang dapat diberikan adalah :

**H<sup>3</sup> : Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional berpengaruh secara simultan terhadap return saham.**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut (sugiyono, 2016) pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap harga saham. Jenis data penelitian ini berupa laporan data kuantitatif, yaitu berbentuk angka dengan menggunakan instrument formal, standart, dan bersifat mengukur. Dan dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian langsung pada data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia terkhusus sektor Otomotif pada tahun 2014 sampai dengan 2018.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, Menurut (sugiyono, 2016) yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan sendiri oleh penelitian dengan secara tidak langsung berpengaruh dengan tempat penelitian atau suatu tempat yang menjadi objek penelitian. Data sekunder berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah disusun dalam yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa laporan tahunan periode 2014-2018 perusahaan yang dijadikan data dalam pemilihan populasi dan sampel. Data kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan return saham yang diperoleh dari laporan keuangan

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

Defenisi Operasional adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variabel-variabel dengan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian. Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.3.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas. Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah return saham. Return saham adalah tingkat keuntungan yang diperoleh dari aktifitas investasi saham yang dilakukan oleh investor. Return memungkinkan investor untuk membandingkan keuntungan actual ataupun keuntungan yang diharapkan yang disediakan oleh berbagai investasi pada tingkat pengembalian yang diinginkan.

Adapun ukuran Retur Saham dalam penelitian ini adalah selisih antara harga saham tahun sebelumnya dengan harga saham sekarang :

$$\text{Act. Re} = \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

$P_t$  = harga saham pada periode ke-t

$P_{t-1}$  = harga saham pada periode ke t-1

#### 3.3.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab pengaruhnya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

## 1. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan Manajerial adalah proporsi saham biasa yang dimiliki oleh para manajemen (Direksi dan Komisaris) yang diukur dengan persentase jumlah saham manajemen. Semakin tinggi proporsi kepemilikan manajerial maka akan semakin baik kinerja perusahaan sehingga manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya untuk perusahaan tersebut.

Menurut (Novitasari, 2019) rumus untuk menghitung Kepemilikan Manajerial adalah :

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Direksi, Komisaris, dan Manajer}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100$$

## 2. Kepemilikan Institusi

Kepemilikan institusional yaitu proposi saham yang dimiliki institusional pada akhir tahun yang diukur dalam persentase (%) untuk mengukur variabel kepemilikan institusional, kepemilikan institusional dihitung dengan rumus sebagai berikut (Novitasari, 2019) :

$$INS = \frac{\text{Jumlah Saham Institusi}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

### 3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.4.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) yang terfokus pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data yang diambil adalah dari tahun 2015 sampai tahun 2019. Alamat kantor BEI di medan beralamat di Jl. Juanda Baru No. 5-6A, Medan

### 3.4.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan September 2020 sampai awal Maret 2021. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut.

**Tabel 3. 1 Skedul Rencana Penelitian**

No	Aktivitas Penelitian	September 2020				Oktober 2020				November 2020				Desember 2020				Januari 2021				Maret 2021					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	6
1.	Penelitian pendahuluan (prariset)	■																									
2.	Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
3.	Pembimbingan Proposal																										
4.	Seminar Proposal																										
5.	Penyempurnaan Proposal																										
6.	Pengumpulan Data																										
7.	Pengolahan dan analisis data																										
8.	Penyusunan skripsi (laporan penelitian)																										
9.	Pembimbingan Skripsi																										
10.	Sidang meja hijau																										
11.	Penyempurnaan skripsi dan penulisan jurnal																										

### 3.5 Populasi Dan Sampel

#### 3.5.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 yang berjumlah 13 perusahaan.

#### 3.5.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sampel dapat diambil dengan cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Dalam penelitian sampel yang digunakan dipenelitian ini ditentukan dengan

menggunakan teknik penarikan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Penulis memilih sampel yang berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel yang disesuaikan dengan penelitian kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Priode 2015-2019.
2. Perusahaan menerbitkan atau mempublikasikan laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan selama periode pengamatan selama 2015-2019.
3. Perusahaan tersebut memiliki data yang lengkap sesuai kebutuhan peneliti.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka diperoleh sampel sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai tahun 2019**

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	PT. Astra International, Tbk
2	GJTL	PT. Gajah Tunggal, Tbk
3	AUTO	PT.Astra Otoparts, Tbk
4	BRAM	PT. Indokordsa, Tbk
5	GDYR	PT. Goodyear Indonesia, Tbk
6	INDS	PT. Indospring, Tbk

*Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)*

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara studi dokumentasi, yaitu merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data berupa laporan tahunan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan sampel pada

periode 2015-2019 yang terdaftar di BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri laporan tahunan perusahaan yang dijadikan sampel. Sebagai panduan, digunakan instrument penelitian berupa *check list* atau daftar pertanyaan-pertanyaan yang berisi item-item dan biaya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dan teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah di rumuskan. Maka teknik analisis data menggunakan metode statistik, berikut adalah teknik analisis data yang akan dilakukan peneliti dalam menguji data yang sudah ada antara variabel dependen maupun variabel Independen.

#### **3.7.1 Uji Statistik Deskriptif**

(sugiyono, 2016) Statistik Deskriptif juga digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik penelitian yang menjadi fokus utama. Ukuran yang digunakan dalam statistic deskriptif antara lain : frekuensi, tendensi sentral (rata-rata, median, modus), dispersi (deviasi standart dan varian) dan koefisien kolerasi antara variabel penelitian. Uji statistik tersebut dapat dilakukan menggunakan program SPSS 16.0.

### **3.7.2 Uji Asumsi Klasik**

#### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak, (Kuncoro Mudrajad, 2011). Model regresi yang baik adalah data normal atau mendekati normal. Caranya adalah dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Data normal memiliki bentuk seperti lonceng. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorovsmirnov. Pengambilan keputusan mengenai normalitas adalah sebagai berikut :

(1) Jika  $p < 0.05$  maka distribusi data tidak normal

(2) Jika  $p > 0.05$  maka distribusi data normal

#### **2. Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas adalah adanya hubungan linear yang sempurna (mendekati sempurna) antara beberapa atau semua variabel bebas, (Kuncoro Mudrajad, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan cara melihat nilai variance inflation factor (VIF). Jika nilai VIF lebih besar dari melihat nilai tolerance dibawah 1.10 maka terjadi multikolinieritas

### 3. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah di dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara residual pada periode  $t$  (saat ini) dengan residual periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. (sugiyono, 2016).

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas.

#### 3.7.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis untuk penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda, yaitu metode yang mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan persamaan berikut ini :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : *Return Saham*
- a : Nilai *intercept* atau konstanta
- $b^1$ - $b^2$  : Koefisien regresi
- $X^1$  : Kepemilikan Manajerial
- $X^2$  : kepemilikan Institusional
- e : *Error*

### **1. Uji Nilai t (Uji Parsial)**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen (Putri & Gunawan, 2018). Pengujian dilakukan dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan :

- 1.) Dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel Apabila t hitung  $< t$  tabel maka hipotesis ditolak. Apabila t hitung  $> t$  tabel maka hipotesis diterima.
- 2.) Dengan melihat nilai probabilitas signifikan Apabila nilai probabilitas signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak. Apabila nilai probabilitas signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima.

### **2. Uji Nilai F (Uji Simultan)**

Dalam penelitian ini, uji nilai F digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Jika nilai sig  $< 0,05$  maka variabel dependen secara simultan dipengaruhi oleh variabel independen.

### **3. Uji Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil memberikan gambaran bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-

variabel independen menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Putri & Gunawan, 2018).

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN**

**4.1 Deskripsi Data**

Dari pengumpulan data yang dilakukan, maka data-data tentang kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan return saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia dari tahun 2015 sampai 2019 dengan variabel kepemilikan manajerial digunakan alat ukur hasil pembagian dari jumlah saham direksi komisaris, manajer dan jumlah saham beredar dikalikan 100%. variabel kepemilikan institusional digunakan alat ukur hasil pembagian jumlah saham institusi dan jumlah saham beredar dikalikan 100%. Variabel return saham menggunakan alat ukur selisih antara harga saham tahun sebelumnya dengan harga saham sekarang. Adapun data untuk variabel dependent dan independent yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 sampai tahun 2019 dapat dilihat dari tabel berikut :

1. Variabel Dependen (Y)

Berikut ini adalah data Return Saham, selisih antara harga saham tahun sebelumnya dengan harga tahun sekarang. maka diperoleh data dari Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

**Data Return Saham Perusahaan Otomotif di BEI 2015-2019**

Nama Perusahaan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
PT. Astra International, Tbk	6.000	8.275	8.300	8.225	6.295

PT. Astra Otoparts, Tbk	1.600	2.050	2.060	1.470	1.240
PT. Gajah Tunggal, Tbk	1.600	1.070	5.300	6.500	5.850
PT. Indo Kordsa, Tbk	4.680	6.675	7.375	6.200	10.800
PT. Goodyear Indonesia, Tbk	20.000	10.000	16.200	15.400	32.000
PT. Indospring, Tbk	2.800	2.000	3.700	8.400	1.260

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat untuk PT.Astra International mengalami kenaikan return saham di tahun 2016 sebesar 2.275, di tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 25, di tahun 2018 mengalami penurunan return saham yaitu sebesar 75. namun, di tahun 2019 mengalami penurunan yang cukup drastis sebesar 1.300.

PT. Astra Otoparts, Tbk mengalami kenaikan return saham di tahun 2016 sebesar 450, di tahun 2017 mengalami kenaikan yaitu sebesar 10, di tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 590. Dan diikuti dengan tahun 2019 yang mengalami penurunan sebesar 230.

PT. Gajah Tunggal, Tbk mengalami penurunan return saham di tahun 2016 sebesar 530, di tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 4230, di tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 1200. Dan di tahun 2019 mengalami hal yang sebaliknya, yaitu penurunan sebesar 650.

PT.Indkordsa, Tbk mengalami kenaikan return saham di tahun 2016 sebesar 1.995, di tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 700, di tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 1175. Dan di tahun 2019 mengalami hal yang berbeda yaitu kenaikan sebesar 4.600.

PT.Goodyear Indonesia, Tbk mengalami penurunan return saham di tahun 2016 sebesar 10.000, di tahun 2017 mengalami kenaikan kembali sebesar 6.200, di tahun 2018 mengalami penurunan kembali sebesar 800. Dan di tahun 2019 mengalami kenaikan yang cukup besar yaitu 16.600.

PT.Indospring, Tbk mengalami penurunan return saham di tahun 2016 sebesar 800, di tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 1.700, di tahun 2018 mengalami kenaikan kembali sebesar 4.700. Dan di tahun terakhir 2019 mengalami penurunan kembali yaitu 7.140.

## 2. Variabel Independen (X1)

Kepemilikan Manajerial adalah pihak internal suatu perusahaan yang dapat menggambarkan kepemilikan saham dari jumlah saham yang dimiliki oleh dewan komisaris. Berikut ini adalah data Kepemilikan Manajerial, pembagian dari jumlah saham direksi komisaris, manajer dan jumlah saham beredar dikalikan 100%. maka diperoleh data dari Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 sebagai berikut :

**Tabel 4.2**

**Data Kepemilikan Manajerial Perusahaan Otomotif di BEI 2015-2019**

Nama Perusahaan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
PT. Astra International, Tbk	368.417	399.911	431.405	496.786	605.770
PT. Astra Otoparts, Tbk	800.166	799.956	600.176	399.319	1.199.274
PT. Gajah Tunggal, Tbk	6.184.797	15.042.486	5.034.383	15.205.547	16.818.326
PT. Indo Kordsa, Tbk	106.453.742	110.899.562	113.126.747	128.691.191	129.135.633
PT. Goodyear Indonesia, Tbk	91.714.000	70.858.780	85.000.243	70.847.317	68.310.731

PT. Indospring, Tbk	88.141.798	85.746.509	89.666.265	90.319.679	91.327.850
---------------------	------------	------------	------------	------------	------------

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat untuk PT.Astra International, Tbk mengalami kenaikan kepemilikan manjerial di tahun 2016 sebesar 31.494, di tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 31.494, di tahun 2018 mengalami kenaikan return saham yaitu sebesar 65.381. namun, di tahun 2019 mengalami kenaikan yang cukup drastis sebesar 108.984.

PT. Astra Otoparts, Tbk mengalami penurunan kepemilikan manjerial di tahun 2016 sebesar 210, di tahun 2017 mengalami penurunan yaitu sebesar 199.780, di tahun 2018 mengalami penurunan kembali sebesar 200.857. Dan tidak diikuti dengan tahun 2019 yang mengalami kenaikan yang cukup besar sebesar 799.955.

PT. Gajah Tunggal, Tbk mengalami kenaikan kepemilikan manajerial di tahun 2016 sebesar 8.857.689, dan di tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 10.008.103, di tahun 2018 mengalami hal yang berbeda yaitu kenaikan sebesar 10.171.164, di tahun 2019 mengalami hal yang serupa kenaikan sebesar 1.612.779.

PT.Indkordsa, Tbk mengalami kenaikan untuk kepemilikan manajerial di tahun 2016 yaitu sebesar 4.445.880, di tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 2.227.185, di tahun 2018 mengalami kenaikan yang cukup besar yaitu sebesar 15.564.444. dan di tahun 2019 mengalami hal yang serupa kembali kenaikan sebesar 444.442.

PT.Goodyear Indonesia, Tbk mengalami penurunan di tahun 2016 untuk kepemilikan manajerial yaitu sebesar 20.855.220, di tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 14.141.463. dan pada tahun 2018 mengalami penurunan kembali sebesar 14.152.926, diikuti dengan tahun 2019 mengalami penurunan kembali yaitu sebesar 2.536.586.

PT.Indospring, Tbk mengalami penurunan kepemilikan manajerial di 2015 yaitu sebesar 2.395.289, di tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 3.919.756, dan di tahun 2018 mengalami hal yang serupa kenaikan yaitu sebesar 653.414, di tahun 2019 mengalami kenaikan kembali yaitu sebesar 1.008.171.

### 3. Variabel Independent (X2)

Kepemilikan institusional adalah suatu kepemilikan yang dapat digunakan untuk mengurangi adanya biaya keagenan. Dan dengan adanya kepemilikan institusional menggambarkan semakin besar kepemilikan institusional maka semakin besar juga return saham yang didapat oleh perusahaan tersebut. Berikut ini adalah data dari pembagian jumlah saham institusi dan jumlah saham beredar dikalikan 100%. maka diperoleh data dari Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Data Kepemilikan Institusional Perusahaan Otomotif di BEI 2015-2019**

Nama Perusahaan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
PT. Astra International, Tbk	498.477	523.147	548.344	597.154	621.746

PT. Astra Otoparts, Tbk	999.945	1.207.416	1.622.331	999.945	1.429.204
PT. Gajah Tunggal, Tbk	946.324	4.467.289	1.288.794	2.011.597	5.180.912
PT. Indo Kordsa, Tbk	53.135.216	55.357.560	48.179.660	17.068.549	17.757.460
PT. Goodyear Indonesia, Tbk	58.286.000	79.141.220	81.846.976	79.152.682	76.957.561
PT. Indospring, Tbk	114.608.337	116.285.181	99.364.434	115.179.983	129.852.134

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat untuk PT.Astra International, Tbk mengalami kenaikan kepemilikan Institusional di tahun 2016 sebesar 24.670, di tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 25.197, di tahun 2018 mengalami kenaikan kepemilikan institusional yaitu sebesar 48.810. Hal yang terjadi di tahun 2019 serupa dengan tahun sebelumnya, mengalami kenaikan yaitu sebesar 24.592.

PT. Astra Otoparts, Tbk mengalami kenaikan kepemilikan Institusional di tahun 2016 sebesar 207.471, di tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 441.915, di tahun 2018 mengalami penurunan kepemilikan institusional yaitu sebesar 622.386. Hal yang berbeda terjadi di tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 429.259.

PT. Gajah Tunggal, Tbk mengalami kenaikan kepemilikan institusional di tahun 2016 sebesar 3.502.965, di tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 3.178.495, di tahun 2018 mengalami hal sebaliknya yaitu kenaikan sebesar 722.803, dan di tahun 2019 mengalami hal yang serupa yaitu kenaikan sebesar 3.169.315.

PT.Indkordsa, Tbk mengalami kenaikan untuk kepemilikan institusional di tahun 2016 yaitu sebesar 2.222.244, di tahun 2017 mengalami penurunan sebesar

7.177.800, di tahun 2018 mengalami kenaikan yang cukup besar yaitu sebesar 31.111.111, dan di tahun 2019 mengalami kenaikan kembali sebesar 688.911.

PT.Goodyear Indonesia, Tbk mengalami kenaikan di tahun 2016 untuk kepemilikan institusional sebesar 20.855.220. di tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 2.705.756, di tahun 2018 mengalami hal yang sebaliknya penurunan sebesar 2.694.294. dan di tahun 2019 mengalami hal yang serupa penurunan sebesar 2.195.121.

PT.Indospring, Tbk mengalami kenaikan untuk kepemilikan institusional di tahun 2016 sebesar 1.676.844, di tahun 2017 mengalami penurunan yang cukup besar yaitu sebesar 16.920.747, di tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 15.815.549. dan di tahun 2019 mengalami kenaikan kembali sebesar 14.672.151.

#### 4.1.1 Statistik Deskriptif Data Penelitian

Statistik deskriptif ini bertujuan untuk menganalisis konsistensi dan akurasi data penelitian (Ghozali, 2011). Adapun hasil statistic deskriptif pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Manajerial	30	368.417	1.E8	4.95E7	4.807.E7
Kepemilikan Institusional	30	498.477	1.E8	3.88E7	4.504.E7
Return Saham	30	1.070	32.000	7.135.53	6651.470
Valid N (listwise)	30				

*Sumber: Data diolah, 2021*

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa variabel Return Saham memiliki nilai terendah sebesar 1,070 dan nilai tertinggi sebesar 32,000 dan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 6,651. Variabel Kepemilikan Instiusional memiliki nilai terendah sebesar 498,477, dan nilai tertinggi sebesar 1,08 dengan nilai rata-ratanya sebesar 3,88 dan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 4,504. Variabel kepemilikan manejerial memiliki nilai terendah sebesar 368,417 dan nilai tertinggi sebesar 1,08 dengan nilai rata-rata sebesar dan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 4,95.

## 4.2. Analisis Data

### 4.2.1 Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas menjadi prasyarat pokok dalam analisis parametik, karena data yang digunakan harus berdistribusi normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS16 dalam mengolah data, salah satunya dengan uji *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,05.

**Tabel 4.5**  
**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.34359366E3
Most Extreme Differences	Absolute	0.172
	Positive	0.172
	Negative	-0.101
Kolmogorov-Smirnov Z		0.940

Asymp. Sig. (2-tailed)	0.340
------------------------	-------

a. Test distribution is Normal.

**Sumber: Data diolah, 2021**

Berdasarkan tabel 4.5 output SPSS terlihat bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,340 > 0,05$ , sehingga dapat di simpulkan bahwa keseluruhan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah multikolinieritas sehingga model regresi tidak dapat digunakan. Mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinieritas adalah dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF), serta menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen.

Besarnya tingkat multikolinieritas yang masih dapat ditolerir, yaitu : Tolerance  $> 10$ , dan nilai VIF  $< 5$ . Berikut disajikan dalam bentuk table hasil pengujian multikolinieritas :

**Tabel 4.6**  
**Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1(Constant)		
Kepemilikan Manajerial (X1)	0.502	1.991
Kepemilikan Institusional (X2)	0.502	1.991

a. Dependent Variable: Y

**Sumber: Data diolah, 2021**

Berdasarkan table 4.6 diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen yang dihasilkan dari nilai tolerance setiap variabel lebih besar dari 0,1. Nilai tolerance  $X^1=0,502$   $X^2= 0,502$ , dan nilai VIF setiap variabel independen juga lebih kecil dari 5.

### c. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya. Autokorelasi umumnya terjadi pada data time series. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah melihat nilai Durbin Watson (D-W) dalam hal ini ketentuannya adalah :

- Jika D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada korelasi.
- Jika nilai D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negative.

**Tabel 4.7**  
**Uji Autokolerasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.301 <sup>a</sup>	0.090	0.023	6574.345	1.374

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**Sumber: Data diolah, 2021**

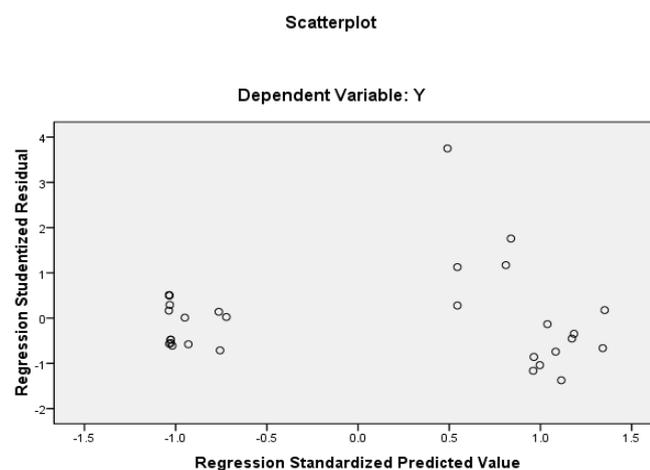
Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai Durbin-Watson = 1,374 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam penelitian ini. Dan nilai R adalah 0,301. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi/hubungan antara Return Saham dengan tiga variabel independennya adalah kuat ( $> 0.5$ ). nilai R Square I (Koefisien determinasi) adalah 0,090. Namun, karena jumlah variabel independen

lebih dari dua, maka digunakan Adjusted R Square yaitu 0,023. Hal ini berarti 2,3% variasi dari Return Saham dijelaskan oleh variabel Independen yaitu Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional. Sedangkan sisanya ( $100\% - 2,3\% = 97,7\%$ ) dijelaskan oleh variabel-variabel independen.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Karena untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain digunakan model regresi yang memenuhi persyaratan, sehingga terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Suatu model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun beberapa cara untuk menguji ada tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam varian error term untuk model regresi.

**Gambar 4.1**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur dan tidak membentuk pola. Hal tersebut dapat dilihat pada titik-titik atau pola yang menyebar, kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.2.2 Uji Hipotesis

##### a. Uji Nilai t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel independennya. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 16, diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.044.314	1753.638		2.876	0.008
Kepemilikan Manajerial X1	3.604E-5	0.000	0.260	1.006	0.323
Kepemilikan Institusional X2	7.916E-6	0.000	0.054	0.207	0.838

a. Dependent Variable: Y

**Sumber: Data diolah, 2021**

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diatas, maka model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$RS = 5,044 + 3,604 + 7,916 + e$$

Cara pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas atau sig. Dengan nilai tingkat signifikansi, yakni jika nilai 5% maka nilai koefesien regresi parsial = 0. Hal ini berarti pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel return saham tidak signifikan secara statistik pada tingkat signifikan 5%. Namun jika nilai probabilitas < tingkat signifikan yang digunakan,

maka nilai koefisien regresi parsial  $\neq 0$ . Hal ini berarti pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel return saham signifikan secara statistik pada tingkat signifikan 5 %.

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dalam persamaan regresi berganda, maka hubungan masing-masing variabel independen terhadap pengungkapan *Return Saham* yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta ( $b^0$ ) 5,044 sebesar artinya jika tidak ada kepemilikan manajerial ( $X^1$ ), kepemilikan institusional ( $X^1$ ), maka index return saham (Y) mengalami kenaikan sebesar 5,044.
2. Koefisien regresi  $b^1$  sebesar 3,604 artinya setiap kenaikan variabel independen lainnya dianggap nol. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan return saham artinya setiap kepemilikan manajerial meningkat maka nilai dari return saham akan mengalami peningkatan dan sebaliknya
3. Koefisien regresi  $b^2$  sebesar 7,916 artinya setiap kenaikan variabel Independen lainnya dianggap nol. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan positif antara kepemilikan institusional dengan return saham artinya setiap kepemilikan institusional meningkat maka nilai dari return saham akan mengalami peningkatan dan sebaliknya.

Dari tabel 4.8 diatas, pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai  $t_{hitung} 1,006 < t_{tabel} 1,697$  dengan tingkat signifikan  $(0,323) > (0,05)$  dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara parsial terhadap

pengungkapan return saham. sehingga hipotesis yang diajukan yaitu kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap return saham ditolak.

2. Variabel kepemilikan institusional memiliki nilai  $t_{hitung} 0,207 < t_{tabel} 1,697$  dengan tingkat signifikan  $(0,838) > (0,05)$  dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara parsial terhadap return saham. sehingga hipotesis yang diajukan yaitu kepemilikan institusional berpengaruh terhadap pengungkapan return saham ditolak.

**b. Uji Nilai f (Simultan)**

Untuk melihat pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan return saham secara simultan dapat dihitung dengan menggunakan F test. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS 16, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji f**

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.160E8	2	5.801E7	1.342	0.278 <sup>a</sup>
	Residual	1.167E9	27	4.322E7		
	Total	1.283E9	29			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**Sumber: Data diolah, 2021**

Berdasarkan tabel 4.9 diatas jika menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  maka dapat dibandingkan bahwa signifikan  $< \alpha$  atau  $< 0,05$ . Hasil uji pada tabel 4.9 diketahui bahwa nilai  $f_{hitung} 1,342 <$  nilai  $f_{tabel} 2,42$  atau nilai signifikan  $0,278 > 0,05$ . Hasil penelitian ini menyimpulkan berarti kepemilikan manajerial dan

kepemilikan institusional secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

### c. Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan seberapa besar korelasi atau hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.301 <sup>a</sup>	0.090	0.023	6574.345

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

*Sumber: Data diolah, 2021*

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai R adalah 0,090 atau 9% artinya hubungan antara variabel independen yaitu kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap variabel dependen yaitu return saham adalah 9%. Angka sebesar 9% mengindikasikan bahwa variabel independen secara bersama-sama memiliki hubungan yang cukup kuat dengan return saham.

Nilai adjusted R Square sebesar 0,023 atau 2,3% artinya 2,3% variabel Y (return saham) dipengaruhi oleh variabel kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Sedangkan sisanya sebesar 97,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya tidak termasuk dalam penelitian ini seperti tipe ukuran perusahaan, kinerja perusahaan, profitabilitas dan lain-lain.

### 4.2.3 Pembahasan Hasil Uji T

## **1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial secara parsial terhadap Return Saham.**

Dari hasil penelitian diketahui bahwa kepemilikan manajerial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. dan di simpulkan bahwa walaupun kepemilikan manajerial adalah persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen, dan seharusnya pihak manajemen memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan serta mampu mendorong agar pihak manajer bertindak sejalan dengan keinginan pemegang saham dengan meningkatkan kinerja dan tanggung jawab dalam mencapai kemakmuran pemegang saham.

Hal tersebut tidak menjadi tolak ukur perusahaan mendapatkan pergerakan harga saham yang akan menentukan return saham, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa beberapa perusahaan mengalami hal yang berbeda, dan kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi adanya pergerakan return saham meningkat. Hal ini sejalan dengan teori agensi walaupun adanya hubungan keagenan sebagai pemisah dalam principal/investor dan pengendalian pihak agent/manajer dengan tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dalam mencapai harga saham, tidak jarang kenyataannya manajer memiliki tujuan lain yang mungkin bertentangan dengan tujuan utama tersebut. Karena idealnya manajer diangkat oleh pemegang saham sehingga mereka bertindak sesuai keinginan pemegang saham, tetapi dalam praktik sering terjadi konflik.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh , (Novian, 2016) dan (Salipadang et al., 2017) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa secara parsial kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

## **2. Pengaruh Kepemilikan Institusional secara parsial terhadap Return Saham.**

Dari hasil penelitian diketahui bahwa kepemilikan institusional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dan disimpulkan bahwa dengan adanya kepemilikan institusional dapat mengurangi return saham yang beredar, karena dengan adanya komite audit yang berasal dari eksternal perusahaan serta kurangnya keanggotaan komite audit ini menimbulkan kurangnya kinerja auditing dalam perusahaan sehingga hal tersebut memicu adanya keleluasaan bagi pihak manajer dan pemilik modal melakukan yang tidak seharusnya mereka lakukan.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dialami beberapa perusahaan bahwa dengan memiliki nilai kepemilikan institusional yang tinggi tidak menjamin return saham akan naik juga, menurut (Ajiwanto, 2013) hal di karenakan kurangnya pertanggung jawaban dan kehadiran dari pemangku kepentingan eksternal perusahaan sehingga memunculkan adanya perbedaan kepentingan yang akhirnya memicu pada turunnya nilai perusahaan terutama pada harga saham yang berdampak ke return saham perusahaan.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan, (Jannah & Khoiruddin, 2017), (Salipadang et al., 2017) dan (Novian, 2016) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa secara parsial kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

### **4.2.4 Pembahasan hasil Uji F**

Dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan diperoleh bahwa secara simultan variabel kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak

berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan otomotif. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $F_{hitung}$  1,342 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,42 atau nilai signifikan sebesar 0,278 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan otomotif.

Besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen ditunjukkan dengan nilai Adjusted R square sebesar 0,023 atau sama dengan 2,3%. Hal ini disebabkan meskipun kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional merupakan salah satu tolak ukur untuk return saham, namun masih banyak variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini diduga dapat mempengaruhi return saham perusahaan otomotif.

### **3.2.5 Pembahasan Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Dari hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.10 diketahui bahwa nilai R adalah 0,301 atau 30,1% yang menunjukkan kemampuan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap return saham adalah sebesar 30,1%. Angka sebesar 30,1% mengindikasikan bahwa variabel independen secara bersama-sama memiliki hubungan yang cukup kuat dengan return saham.

Sedangkan sisanya sebesar 69,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya tidak termasuk dalam penelitian ini. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional dalam menjelaskan return saham di masa yang akan datang relative kecil, karena pengaruh kecil yaitu kurang dari 50%. Sedangkan variabel lain yang dimasukkan dalam penelitian ini lebih besa

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap return saham. Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara parsial kepemilikan manajerial berpengaruh positif, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan otomotif.
2. Secara parsial kepemilikan institusional berpengaruh positif, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan otomotif.
3. Secara simultan menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan otomotif.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang diberikan adalah :

1. Pihak manajemen perusahaan diharapkan lebih terbuka lagi dan lebih mementingkan kemakmuran perusahaan dalam memperoleh return saham yang diharapkan, tanpa harus mementingkan keputusan pribadi.
2. Pihak eksternal perusahaan diharapkan untuk hadir dalam komite audit agar ketika pengambilan keputusan tidak semuanya dilimpahkan kepada internal

perusahaan/manajer, sehingga dapat memperoleh return saham yang diharapkan.

3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen dan periode penelitian yang lebih panjang serta menggunakan jenis perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian agar hasil penelitian lebih akurat.
4. Bagi investor yang ingin berinvestasi di otomotif hendaknya menilai perusahaan tersebut tidak hanya segi laba akan tetapi dengan melihat kondisi perusahaan dengan komite audit yang telah ada.

## DAFTAR PUSTAKA

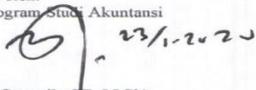
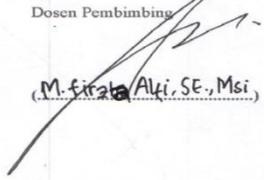
- Abdillah, S. Y. &, & Susilawati, R. A. E. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Pada Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014). *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, 20(20), 1–14.
- Ajiwanto, A. W. (2013). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Corporate Governance Perception Index Dan Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2012. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(2), 1–16.
- Alpi, M. F. (2019). Penerapan Good Corporate Governance pada PT. Bank BUMN Tbk Regional I Sumatera Utara. *Seminar Nasional Kewirausahaan*, 355–364.
- Budiharjo, R. (2016). Good Corporate Governance Terhadap Return Saham dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening dan Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Peraih CGPI Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1), 163–194.
- Fahmi, M., & Rahayu, D. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Bina Akuntansi IBBI*, 26(1), 1–14.
- Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (5th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jannah, I. R., & Khoiruddin, M. (2017). Peran Financial Distress Memediasi Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Terhadap Return Saham. *Journal Management Analysis*, 6(3), 262–273.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–306.
- Kuncoro Mudrajad. (2011). Metode Kuantitatif. In 1.
- Nainggolan, P. E., & Lastari, W. (2019). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 429–438.
- Novian, R. wahyu. (2016). Analisis Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komite Audit, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia(BEI). *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, 4(2), 1–18.

- Novitasari, N. L. G. (2019). Pengaruh Corporate Governance Dan Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(1), 36–49.
- Nuswandari, C. (2009). Pengaruh Corporate Governance Perception Index Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 16(2), 70–84.
- Putri, E. I., & Gunawan, B. (2018). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Di Perusahaan Property Dan Real Estate. *Seminar Nasional Dan The 6th Call for Syariah Paper*, 388–406.
- Roiyah, M., & Priyadi, M. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Good Corporate Governance Terhadap Return Saham Syariah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(6), 1–18.
- S, E. R. D. &, & Khoiruddin, M. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Masuk Dalam JII (Jakarta Islamic Index) Tahun 2012-2013. *Journal Management Analysis*, 5(3), 156–166.
- Salipadang, W., Jao, R., & Beauty. (2017). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Return Saham. *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 6(1), 83–101.
- Sanjaya, surya & J. (2017). Pengaruh Moderasi Kepemilikan Institusional Terhadap Determinan Return On Equity di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 18(2), 12–30.
- Sari, M. (2018). Penerapan Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan. *The National Conferences Management and Business (NCMAB) 2018 “Pemberdayaan Dan Penguatan Daya Saing Bisnis Dalam Era Digital,”* 17–27.
- Sinambela, E. (2015). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal.Umsu.Ac.Id*, 13(1), 116–125.
- sugiyono. (2016). Metodologi Penelitian Bisnis. In *1* (18th ed.). Alfabeta.
- Sujoko & Soebiantoro, U. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empirik pada perusahaan manufaktur dan non manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 41–48.

Widyati, M. F. (2013). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 234–249.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## I. Lampiran 1 : Form Persetujuan Judul Penelitian

 <b>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH</b> <b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA</b> <b>FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS</b> <small>Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238</small>	
<b>PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN</b>	
Nomor Agenda: 1265/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/12/12/2019	
Nama Mahasiswa	: Dini Aprilia
NPM	: 1605170356
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul	: 12/12/2019
Nama Dosen pembimbing <sup>*)</sup>	: <u>M. Firza Alfi, SE, Msi AS 15/12-2019</u>
Judul Disetujui <sup>**)</sup>	: <u>Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018.</u>
Disahkan oleh: Ketua Program Studi Akuntansi	Medan, <u>2 Januari 2020</u> Dosen Pembimbing
 (Fitriani Saragih, SE, M.Si.)	 ( <u>M. firza Alfi, SE., Msi</u> )
<small>Keterangan:            *) Ditulis oleh Pimpinan Program Studi            **) Ditulis oleh Dosen Pembimbing            Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ini ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"</small>	
<small>Lampiran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online</small>	
<small>Halaman ke 2 dari 2 halaman</small>	

## II. Lampiran 2 : Form Penetapan Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN-TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**  
**PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 341/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2020**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 16 Desember 2019

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Dini Aprilia  
N P M : 1605170356  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018

Dosen Pembimbing : **M. Firza Alpi.,SE.,M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 23 Januari 2021**

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 27 Jum. Awwal 1441 H  
23 Januari 2020 M



Dekan

**H. JANURI, SE, MM, M.Si**

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Peringgal.

### III. Lampiran 3 : Form Surat Izin Riset Pendahuluan



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

---

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 337/IL.3-AU/UMSU-05/F/2019	Medan, 27 Jum. Awwal 1441 H
Lampiran :	23 Januari 2020 M
Perihal : <b><u>IZIN RISET PENDAHULUAN</u></b>	

Kepada Yth.  
 Bapak/Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
 Jln. Juanda No. A5-A6  
 Di-  
 Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi **Strata Satu ( S-1 )**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

<b>Nama</b>	<b>: Dini Aprilia</b>
<b>Npm</b>	<b>: 1605170356</b>
<b>Jurusan</b>	<b>: Akuntansi</b>
<b>Semester</b>	<b>: VII (Tujuh)</b>
<b>Judul</b>	<b>: Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018</b>

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan 

**H. Januri, SE., MM., M.Si.**

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Pertinggal

---

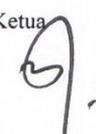
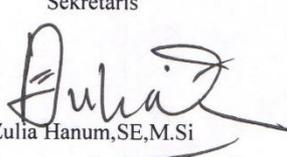
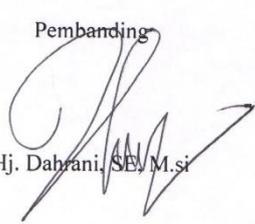
Akreditasi A : Program Studi Manajemen - Program Studi Akuntansi - Program Studi EP  
 Akreditasi B : Program Studi DIII Manajemen Perpajakan

#### IV. Lampiran 4 : Form Berita Acara Seminar Jurusan Akuntansi

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	.....
Bab II	terori ditambah .
Bab III	tempat tabel penelitian populasi & sampel Definisi parsional
Lainnya	Sistematika penulisan Daftar Pustaka.
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor

Medan, 19 Februari 2020

TIM SEMINAR

<p>Ketua</p>  <p>Fitriani Saragih, SE, M.Si</p>	<p>Sekretaris</p>  <p>Zulia Hanum, SE, M.Si</p>
<p>Pembimbing</p>  <p>M. Firza Alpi, SE, M.Si</p>	<p>Pembanding</p>  <p>Hj. Dahrani, SE, M.Si</p>

## V. Lampiran 5 : Form Pengesahan Proposal



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN PROPOSAL**

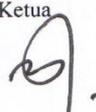
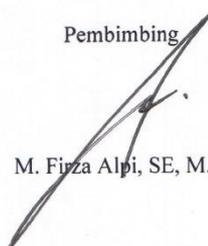
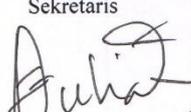
Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari **Rabu, 19 Februari 2020** menerangkan bahwa:

Nama : Dini Aprilia  
NPM : 1605170356  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 01 April 1999  
Alamat Rumah : Jln. Psr IV Timur, Blok III No. 32  
Judul Proposal : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan komisaris, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

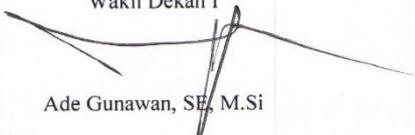
Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : ..... *M. Firza Albi, SE, M.Si* 19/2-2020

Medan, 19 Februari 2020

TIM SEMINAR

<p>Ketua</p> <p></p> <p>Fitriani Saragih, SE, M.Si</p> <p>Pembimbing</p> <p></p> <p>M. Firza Albi, SE, M.Si</p>	<p>Sekretaris</p> <p></p> <p>Zulia Hanum, SE, M.Si</p> <p>Pembanding</p> <p></p> <p>Hj. Dahran, SE, M.Si</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

  
Ade Gunawan, SE, M.Si

## VI. Lampiran 6 : Form Surat Menyelesaikan Riset



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

---

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1257/II.3-AU/UMSU-05/F/2020  
 Lamp. : -  
 Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 12 Rajab 1441 H  
 07 Maret 2020 M

Kepada Yth.  
 Bapak/ Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
 Jln. Juanda No. A5-A6  
 Di-  
 Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Dini Aprilia  
 N P M : 1605170356  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Program Studi : Akuntansi  
 Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan 

**H. Januri, SE, MM, M.Si.**

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Pertinggal.

---

Akreditasi A : Program Studi Manajemen - Program Studi Akuntansi - Program Studi EP  
 Akreditasi B : Program Studi DIII Manajemen Perpajakan

## VII. Lampiran 7 :Form Surat Selesai Riset dari BEI



### SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00282/BEI.PSR/03-2020  
 Tanggal : 11 Maret 2020

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si.  
 Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jl. Kapten Mucthar Basri No.3  
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dini Aprilia  
 NIM : 1605170356  
 Program Studi : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Indonesia Stock Exchange  
**M. Pintor Nasution**  
 Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara

## VIII. Lampiran 8 : Hasil Data Olahan SPSS 2020

### 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Manajerial	30	368.417	1.E8	4.95E7	4.807.E7
Kepemilikan Instiusional	30	498.477	1.E8	3.88E7	4.504.E7
Return Saham	30	1.070	32.000	7.135.53	6651.470
Valid N (listwise)	30				

### 2. Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.34359366E3
Most Extreme Differences	Absolute	0.172
	Positive	0.172
	Negative	-0.101
Kolmogorov-Smirnov Z		0.940
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.340

a. Test distribution is Normal.

### 3. Hasil Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1(Constant)		
Kepemilikan Manajerial (X1)	0.502	1.991
Kepemilikan Instiusional (X2)	0.502	1.991

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1(Constant)		
Kepemilikan Manajerial (X1)	0.502	1.991
Kepemilikan Instiusional (X2)	0.502	1.991

a. Dependent Variable: Y

#### 4. Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary<sup>b</sup>

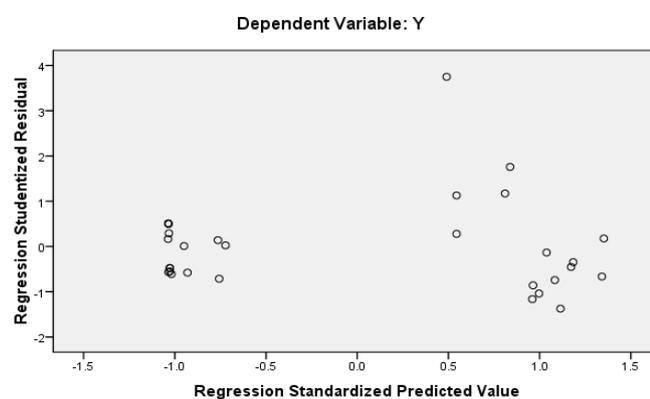
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.301 <sup>a</sup>	0.090	0.023	6574.345	1.374

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

#### 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



#### 6. Hasil Uji t

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.044.314	1753.638		2.876	0.008
	Kepemilikan Manajerial X1	3.604E-5	0.000	0.260	1.006	0.323
	Kepemilikan Institusional X2	7.916E-6	0.000	0.054	0.207	0.838

a. Dependent Variable: Y

## 7. Hasil Uji f

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.160E8	2	5.801E7	1.342	0.278 <sup>a</sup>
	Residual	1.167E9	27	4.322E7		
	Total	1.283E9	29			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

## 8. Hasil Uji Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.301 <sup>a</sup>	0.090	0.023	6574.345

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**IX. Lampiran 9 : Data Perusahaan Otomotif (Sampel penelitian)**

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Kepemilikan Manajerial</b>	<b>Kepemilikan Institusional</b>	<b>Return Saham</b>
<b>PT. Astra International, Tbk</b>	<b>2015</b>	<b>368.417</b>	<b>498.477</b>	<b>6.000</b>
	<b>2016</b>	<b>399.911</b>	<b>523.147</b>	<b>8.275</b>
	<b>2017</b>	<b>431.405</b>	<b>548.344</b>	<b>8.300</b>
	<b>2018</b>	<b>496.786</b>	<b>597.154</b>	<b>8.225</b>
	<b>2019</b>	<b>605.770</b>	<b>621.746</b>	<b>6.925</b>
<b>PT. Astra Otoparts, Tbk</b>	<b>2015</b>	<b>800.166</b>	<b>999.945</b>	<b>1.600</b>
	<b>2016</b>	<b>799.956</b>	<b>1.207.416</b>	<b>2.050</b>
	<b>2017</b>	<b>600.176</b>	<b>1.622.331</b>	<b>2.060</b>
	<b>2018</b>	<b>399.319</b>	<b>999.945</b>	<b>1.470</b>
	<b>2019</b>	<b>1.199.274</b>	<b>1.429.204</b>	<b>1.240</b>
<b>PT.Gajah Tunggal, Tbk</b>	<b>2015</b>	<b>6.184.797</b>	<b>964.324</b>	<b>1.600</b>
	<b>2016</b>	<b>15.042.486</b>	<b>4.467.289</b>	<b>1.070</b>
	<b>2017</b>	<b>5.034.383</b>	<b>1.288.794</b>	<b>5.300</b>
	<b>2018</b>	<b>15.205.547</b>	<b>2.011.597</b>	<b>6.500</b>
	<b>2019</b>	<b>16.818.326</b>	<b>5.180.912</b>	<b>5.850</b>
<b>PT.Indo Kordsa, Tbk</b>	<b>2015</b>	<b>106.453.742</b>	<b>53.135.216</b>	<b>4.680</b>
	<b>2016</b>	<b>110.899.562</b>	<b>55.357.460</b>	<b>6.675</b>
	<b>2017</b>	<b>113.126.747</b>	<b>48.179.660</b>	<b>7.375</b>
	<b>2018</b>	<b>128.691.191</b>	<b>17.068.549</b>	<b>6.200</b>
	<b>2019</b>	<b>129.135.633</b>	<b>17.757.460</b>	<b>10.800</b>
<b>PT.Goodyear Indonesia, Tbk</b>	<b>2015</b>	<b>91.714.000</b>	<b>58.286.000</b>	<b>20.000</b>
	<b>2016</b>	<b>70.858.780</b>	<b>79.141.220</b>	<b>10.000</b>
	<b>2017</b>	<b>85.000.243</b>	<b>81.846.976</b>	<b>16.200</b>
	<b>2018</b>	<b>70.847.317</b>	<b>79.152.682</b>	<b>15.400</b>
	<b>2019</b>	<b>68.310.731</b>	<b>76.957.561</b>	<b>32.000</b>

PT.Indospring, Tbk	2015	88.141.798	114.608.337	2.800
	2016	85.746.509	116.285.181	2.000
	2017	89.666.265	99.364.434	3.700
	2018	90.319.679	115.179.983	8.400
	2019	91.327.850	129.852.134	1.260

## X. Lampiran 10 : T Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam

### XI. Lampiran 11 : F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89